

RINGKASAN

Ir. Hj. Nuraini, HS (130 514 861) Pertumbuhan dan Kelulushidupan Benih Ikan Baung (*Mystus nemurus* CV) Dengan Pemberian Pakan Bokashi Yang Dipelihara Pada Air Rawa.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Budidaya Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau Pekanbaru, pada tanggal 28 Juni-26 Agustus 2007. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Pakan Bokashi Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Benih Ikan Baung yang Dipelihara Pada Air Rawa.

Ikan uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah ikan baung berumur 30 hari dengan ukuran 4 cm sebanyak 200 ekor termasuk stok. Wadah tempat pemeliharaan benih menggunakan aquarium yang berukuran 60 x 40 x 40 cm³ sebanyak 12 unit dengan padat tebar 10 ekor/wadah dengan ketinggian air 20 cm.

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap dengan empat taraf perlakuan, setiap perlakuan menggunakan tiga kali ulangan, dengan demikian diperlukan 15 unit percobaan. Perlakuan yang diberikan P₁₀₀ yaitu pakan kontrol 100% pelet, KP₂₅D₇₅ yaitu pemberian pakan bokasih dengan komposisi 25% kotoran puyuh dan 75% dedak halus, KP₅₀D₅₀ yaitu pemberian pakan bokashi dengan komposisi 50% kotoran puyuh dan 50% dedak halus. Dan PK₇₅D₂₅ yaitu pemberian pakan bokashi dengan komposisi 75% kotoran dan 25% dedak halus. Respon yang di ukur adalah : Pertumbuhan berat mutlak, pertumbuhan panjang mutlak, laju pertumbuhan spesifik, kelulushidupan dan parameter kualitas air.

Rata-rata pertumbuhan berat mutlak individu tertinggi dijumpai pada perlakuan $KP_{75}D_{25}$ (5,35 gr) dan yang terendah pada perlakuan P_{100} (4,31 gr), rata-rata laju pertumbuhan spesifik individu tertinggi dijumpai pada perlakuan $KP_{75}D_{25}$ (2,53%) dan yang terendah pada dijumpai pada perlakuan P_{100} (2,25%), rata-rata pertumbuhan panjang mutlak individu tertinggi dijumpai pada perlakuan $KP_{75}D_{25}$ (4,67 cm) dan yang terendah pada perlakuan P_{100} (3,65%). Tingkat Kelulushidupan Benih Ikan Baung tertinggi terdapat pada perlakuan $KP_{75}D_{25}$ (86,67%) dan yang terendah pada perlakuan P_{100} dan $KP_{25}D_{75}$ (73,33%).

Hasil pengukuran parameter kualitas air pada perlakuan yang diberikan Pakan Bokashi ($KP_{25}D_{75}$, $KP_{50}D_{50}$, $KP_{75}D_{25}$) adalah suhu 26 – 28° C, pH 5,0 – 7,5, DO 4,0 – 5,9 ppm, CO_2 6,2 – 8,2, NH_3 0,043 – 0,547. Sedangkan parameter kualitas air yang tidak diberi pakan bokashi (P_{100}) adalah suhu 26 - 28°C, pH 5,0 – 6,0, DO 4,6 – 5,7 ppm, CO_2 6,4 – 9,8 ppm, amoniak (NH_3) 0,011 – 0,686.